

**2021**

**Laporan Berkelanjutan**  
*(Sustainability Report)*



## DAFTAR ISI

1. Strategi Keberlanjutan .....	2
2. Kinerja Aspek Keberlanjutan .....	3
a. Aspek Ekonomi.....	3
b. Aspek Sosial.....	3
3. Profil Perusahaan.....	4
a. Visi, Misi dan Nilai-Nilai.....	4
b. Jaringan Kantor.....	5
c. Skala Usaha Perusahaan.....	6
d. Produk dan Layanan. ....	7
e. Keanggotaan Perusahaan Pada Asosiasi .....	7
4. Penjelasan Direksi.....	8
a. Respon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.....	8
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	10
c. Strategi Pencapaian Target.....	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan .....	12
a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi.....	12
b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	12
c. Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan.....	13
d. Pemangku Kepentingan.....	13
e. Permasalahan Keuangan Berkelanjutan.....	14
6. Kinerja Keberlanjutan.....	15
a. Membangun Budaya Keberlanjutan.....	15
b. Kinerja Ekonomi.....	15
c. Kinerja Sosial.....	16
d. Kinerja Lingkungan Hidup.....	19
e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk .....	21

h

# 1. Strategi Keberlanjutan

Prinsip Keuangan Berkelanjutan PT. Indolife Pensionsama mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perusahaan berkomitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi di perusahaan sebagai wujud komitmen perusahaan dalam upaya memaksimalkan manfaat positif dan meminimalkan dampak negatif atas bisnis yang dilakukan.

Bergerak di tengah kondisi yang tidak pasti karena pandemi, inovasi teknologi menjadi salah satu jalan untuk beradaptasi. Dengan tujuan bersama menuju pembangunan keuangan berkelanjutan, kami mempertahankan kolaborasi yang erat dengan para pemangku kepentingan, bekerjasama untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan atas penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Laporan ini dikaji ulang secara konsisten dan berkesinambungan dan juga sebagai acuan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Perusahaan menekankan pentingnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di dalam internal perusahaan melalui sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai aksi keuangan berkelanjutan dan implementasinya dalam tanggung jawab sosial & lingkungan. Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan ini diharapkan dapat membantu dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Perusahaan menerapkan strategi keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dengan melakukan kegiatan aksi keuangan secara terfokus, berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga hasilnya mudah untuk diukur, terlihat secara nyata dan memiliki dampak positif terhadap masyarakat umum, industri asuransi dan juga internal perusahaan, seperti :

- a) Memperkuat pengembangan sumber daya manusia yang berorientasi keuangan berkelanjutan.
- b) Penggunaan sarana & prasarana serta pengembangan informasi teknologi yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- c) Pelaksanaan & pemantauan kegiatan perusahaan terkait keuangan berkelanjutan.
- d) Pelaporan berkala laporan keberlanjutan.

h

## 2. Kinerja Aspek Keberlanjutan

### a. Aspek Ekonomi

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir 2 tahun ini telah mengakibatkan aktivitas ekonomi dan masyarakat terganggu karena pilihan kebijakan penanganannya hanya dengan pembatasan aktivitas fisik masyarakat. Seiring dengan tren kasus Covid-19 yang terkendali, kebijakan restriksi pun mulai dilonggarkan. Alhasil, roda ekonomi yang sempat lumpuh pada awal-awal Covid-19 mewabah, kini berangsur mulai pulih. Kinerja bisnis disektor jasa keuangan menunjukkan perkembangan positif.

Di luar pandemi, industri asuransi jiwa juga harus menghadapi stigma negatif akibat sejumlah kasus gagal bayar dan demo nasabah yang merasa dirugikan oleh produk unitlink. Tingkat literasi asuransi masyarakat yang rendah membuat mudahnya masyarakat terpengaruh dan terprovokasi oleh pemberitaan negatif seputar asuransi yang belum tentu kebenarannya.

Sepanjang 2021, total pendapatan premi yang dikumpulkan industri asuransi jiwa tumbuh sebesar 8,2 persen atau mencapai Rp.202,93 triliun. Pertumbuhan pendapatan premi ini didominasi oleh premi bisnis baru yang tumbuh 12,1 persen menjadi Rp.128,62 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya Rp.114,75 triliun. Sementara itu premi lanjutan juga mengalami pertumbuhan sebesar 2 persen menjadi Rp.74,31 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp.72,84 triliun.

Di sisi lain, perusahaan berhasil memperoleh pendapatan premi sebesar Rp.13,32 triliun dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp.219,29 milyar. Sedangkan dari sisi aset, perusahaan mencatatkan aset sebesar Rp.48,67 triliun dengan jumlah investasi sebesar Rp.48,44 triliun.

### b. Aspek Sosial

Dengan semangat menjalankan kebaikan dan mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, perusahaan telah dan akan melakukan kegiatan yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat seperti literasi keuangan, bantuan sosial dan kegiatan lainnya sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

### 3. Profil Perusahaan

PT. Indolife Pensionsama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa dan dana pensiun, memulai bisnisnya pada tahun 1991 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor KEP 585/KM.13/1991. Sebagai anggota kelompok usaha Salim Grup yang berpusat di Jakarta, PT. Indolife Pensionsama dikenal memiliki kondisi keuangan yang kuat dan komitmen pelayanan yang prima bagi nasabahnya.

Beroperasi atas dasar prinsip kehati-hatian dan soliditas manajemen yang arif, PT. Indolife Pensionsama berkembang dan bertahan didalam kancah kompetisi lembaga keuangan yang ketat.

Keunggulan PT. Indolife Pensionsama yang menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan usahanya adalah low cost company, kemampuan untuk membuat program-program asuransi yang memberikan perlindungan bagi para nasabahnya, serta perlindungan finansial yang optimal. Selain itu, ketepatan waktu dan kemudahan dalam penyelesaian klaim serta mampu menyelesaikan segala tantangan memberikan andil yang besar dalam menjaga kepercayaan nasabah selama ini.

#### a. VISI, MISI dan NILAI-NILAI

##### VISI

Memberikan Solusi Terbaik Untuk Kebutuhan Proteksi dan Finansial Masyarakat.

##### MISI

1. Memberikan hasil guna bagi nasabah/ pemegang polis.
2. Memberikan keuntungan bagi pemegang saham.
3. Menjadi perusahaan yang berkembang bersama masyarakat.
4. Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang termasuk dalam 5 besar di Indonesia.

## Nilai Perusahaan

### **TEAM WORK**

KERJASAMA dengan menggabungkan seluruh potensi yang dimiliki seluruh elemen perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

### **ASSURE**

KEPASTIAN nasabah menerima hak-haknya, kepastian keuntungan pemegang saham dan kepastian serta ketenangan lingkungan kerja dalam meningkatkan produktifitas dari setiap elemen perusahaan.

### **FUN**

KECERIAAN seluruh elemen perusahaan dalam menjalani rutinitas dan menghadapi persaingan yang semakin ketat

### **TOGETHERNESS**

KEBERSAMAAN setiap elemen perusahaan dengan tidak adanya perbedaan status dalam perusahaan sehingga bisa bersama-sama menjadi penggerak dari roda perusahaan dalam mencapai tujuannya.

## **b. Jaringan Kantor**

### **KANTOR PUSAT PT. INDOLIFE PENSIONTAMA**

Wisma Indocement Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 70 - 71  
Jakarta 12910  
Phone : (021) 522 4074 (Hunting)  
Fax : (021) 522 4080  
[www.indolife.co.id](http://www.indolife.co.id)

### **KANTOR PEMASARAN**

Terdiri dari 88 Kantor Pemasaran yang terdaftar di OJK dan tersebar di beberapa propinsi dan kota di Indonesia.

### c. Skala Usaha Perusahaan

#### c.1. Skala Perusahaan

Uraian	Satuan	31 Desember 2021
Pendapatan Premi	Milyar	13.315,37
Laba tahun berjalan	Milyar	219,29
Total Aset	Milyar	48.671,32
Total Ekuitas	Milyar	19.080,38
Total Liabilitas	Milyar	29.590,94
Jumlah Tenaga Kerja	Orang	624
Jumlah Kantor Pusat	Kantor	1
Jumlah Kantor Pemasaran	Kantor	88

#### c.2. Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2021, jumlah tenaga kerja di PT. Indolife Pensiontama sebanyak 624 yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

KETERANGAN		JUMLAH	
A	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>	624	Orang
B	<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	186	Orang
	Perempuan	438	Orang
C	<b>Berdasarkan Usia</b>		
	< 25 Tahun	15	Orang
	<b>25 - 34 tahun</b>	222	Orang
	35 - 44 Tahun	205	Orang
	45 - 54 Tahun	152	Orang
	> 54 Tahun	30	Orang
D	<b>Berdasarkan Pendidikan</b>		
	SD - SLTP	8	Orang
	SMA - Sederajat	263	Orang
	Diploma 1 - 3	102	Orang
	<b>Strata 1 - 3</b>	251	Orang
E	<b>Berdasarkan Status Ketenagakerjaan</b>		
	Pegawai Tetap	455	Orang
	<b>Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)</b>	169	Orang

#### c.3. Kepemilikan Saham Perusahaan

Pemegang Saham :

1. Anthony Salim
2. PT. Lintas Sejahtera Langgeng
3. PT. Cakra intan Sakti

#### **c.4. Wilayah Operasional**

Wilayah Operasional Pemasaran PT. Indolife meliputi :

- DKI JAKARTA
- BANTEN
- JAWA BARAT
- JAWA TENGAH
- DI YOGYAKARTA
- JAWA TIMUR
- SUMATERA UTARA
- SUMATERA SELATAN
- KEPULAUAN RIAU
- BALI
- KALIMANTAN BARAT
- KALIMANTAN TIMUR

#### **d. Produk dan Layanan**

Dalam hal produk dan layanan perusahaan tetap memperhatikan pengembangan teknologi sebagai faktor utama, dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi dengan menghadirkan inovasi produk dan layanan prima dengan berbagai fitur yang memudahkan bertransaksi.

Berikut ini adalah produk yang dimiliki perusahaan :

- a. Asuransi Jiwa Individu
  - USAVE
  - STUDYSAVE 300
  - STUDYSAVE SENTOSA
  - STUDYSAVE BERTAHAP
  - STUDYSAVE MUSTIKA
  - STUDYSAVE PLUS
  - STUDYSAVE PERMATA
- b. Asuransi Jiwa Kumpulan
  - GTF ( Group Term-First )
  - Micro-50

#### **e. Keanggotaan Perusahaan Pada Asosiasi**

PT. Indolife Pensiontama menjadi anggota dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh Asosiasi tersebut.

h



## 4. Penjelasan Direksi

### *Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,*

Merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT. Indolife Pensiontama tahun 2021. Laporan Keberlanjutan ini merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat melalui prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, laporan ini mengungkapkan bagaimana kami mengelola risiko dan tantangan, terutama di tengah pandemi COVID-19 dan meningkatnya tuntutan untuk melakukan tindakan pencegahan perubahan iklim.

#### **a. Respon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

##### **a.1. Penjelasan Nilai Keberlanjutan**

Upaya mengatasi masalah lingkungan global adalah tanggung jawab semua individu. Bagi PT. Indolife Pensiontama, keberlanjutan merupakan bagian integral dalam bisnis. Kami terus berupaya memprioritaskan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini kami lakukan dengan mengidentifikasi potensi dampak negatif lingkungan dan sosial yang mungkin timbul dari kegiatan bisnis dan operasional kami.

Dengan konsep tersebut, perusahaan mendorong agar setiap jenis kegiatan operasional tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan dalam kegiatan bisnisnya, baik melalui inklusi & literasi ramah lingkungan dan kegiatan operasional ramah lingkungan.

Kemudian kami berupaya mencari solusi untuk mengurangi dan meminimalkan dampak tersebut, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sejalan dengan isu global dan mendukung peta jalan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh pemerintah maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

##### **a.2. Respon Perusahaan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kami mengidentifikasi tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pengembangan kapasitas internal terkait isu lingkungan sosial dan ekonomi dan tantangan eksternal yaitu masih terbatasnya regulasi dan guideline untuk lembaga keuangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, belum populernya keuangan berkelanjutan di masyarakat, kurangnya insentif pemerintah untuk proyek-

proyek ramah lingkungan serta terbatasnya mitra kerja yang memahami konsep keuangan keberlanjutan.

### **a.3. Komitmen Manajemen**

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan memuat kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu satu hingga lima tahun ke depan, meliputi Pengembangan Produk Berkelanjutan, Pengembangan Organisasi dan SDM dan Penyesuaian Tata Kelola Internal dan Manajemen Risiko. Melalui penyusunan rencana aksi tersebut, maka implementasi keuangan berkelanjutan diharapkan dapat lebih terarah dan terukur, sehingga akan menjadi dasar bagi perusahaan untuk mendukung pencapaian Sustainable Development. Langkah panjang ini membutuhkan kerjasama semua pihak agar dapat terwujud secara optimal. Tantangan perubahan yang sangat cepat membutuhkan langkah yang cepat pula.

Komitmen Perusahaan ditunjukkan dengan :

- Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan.
- Mengelola secara independen, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
- Berpegang pada etika bisnis dan standar prosedur operasional dalam mengelola Perusahaan.
- Memberikan informasi yang akurat dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan

Melalui komitmen ini, fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan semakin meningkat dan juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif, maka dibentuklah organ perusahaan dengan peran dan tanggung jawab yang jelas. Berdasarkan Undang-Undang menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan.

### **a.4. Tantangan Pencapaian Kinerja**

Pada tahun 2021, upaya keberlanjutan kami masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah pandemi yang memengaruhi banyak aspek: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pandemi COVID-19 dan pembatasan kegiatan sosial yang diberlakukan telah menghambat kinerja keuangan. Selain itu, upaya peningkatan kesadaran dan pengetahuan karyawan perlu dilakukan secara bertahap.

Kondisi ini mendorong perusahaan untuk melakukan beberapa penyesuaian terhadap beberapa rencana kerja kami. Namun demikian, kami tetap optimis karena kami dan seluruh pemangku kepentingan bekerja sama untuk mengelola dan mengatasi dampak yang terjadi.

## **b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

### **b.1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kami telah memulai beberapa inisiatif dengan tujuan utama mengurangi jejak lingkungan, terutama emisi dari kegiatan operasional. Kami memantau penggunaan sumber daya (kertas, energi, air) dan melanjutkan inisiatif penghematan ke kantor pemasaran Indolife lainnya. Inisiatif-inisiatif ini sejalan dan berkolaborasi dengan tujuan untuk mencapai netralitas karbon.

### **b.2. Prestasi & Peristiwa Penting**

Sepanjang tahun 2021, perusahaan berhasil meraih prestasi di ajang:

1. 10th Digital Brand Awards. Penghargaan diberikan oleh Majalah Infobank dan Isentia yang berlangsung pada tanggal 3 Juni 2021 di Ayana MidPlaza. PT Indolife Pensiantama mendapatkan penghargaan dalam kategori Asuransi Jiwa Konvensional.
2. TOP Corporate Finance Award 2021, award yang diselenggarakan oleh Trasn Co dan Suara Pemerintah ID yang berlangsung secara daring pada tanggal 15 Juli 2021. PT Indolife Pensiantama berhasil meraih penghargaan "Prestasi Membangun Corporate Brand & Kinerja Keuangan 2020".
3. Most Innovative Insurance Companies Awards 2021", award yang diselenggarakan oleh The Iconomics yang berlangsung secara daring pada tanggal 5 Agustus 2021. PT Indolife Pensiantama berhasil meraih penghargaan "The Excellent in Brand", among 2nd Indonesia Most Innovative Insurance Companies Awards 2021".
4. Insurance Market Leaders Award 2021, award yang diselenggarakan oleh Media Asuransi pada tanggal 31 Agustus 2021. PT Indolife Pensiantama berhasil meraih penghargaan "MARKET LEADERS 2021" kategori Life Insurance.

**c. Strategi Pencapaian Target**

Pendekatan utama kami terhadap keberlanjutan adalah melalui penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu langkah konkret yang kami lakukan adalah melalui implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB merupakan peta jalan kami dalam melakukan aktivitas yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang diprioritaskan. RAKB untuk 1 tahun dan 5 tahun diperbarui setiap tahun dan target/komitmen yang tercantum dalam RAKB ditingkatkan seiring dengan peningkatan kesiapan perusahaan.

Terlepas dari tantangan tahun 2021 dengan pandemi Covid-19, kami berkeyakinan bahwa prospek penjualan asuransi yang mendukung keuangan berkelanjutan sangat menjanjikan pada masa mendatang. Kami akan terus mempertahankan dan meningkatkan segala pencapaian dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di setiap tingkat usaha.

Kami sangat berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan terus menerus bagi PT. Indolife Pensiontama. Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya atas dukungan dan kepercayaan yang kami terima, terutama di masa pandemi yang penuh tantangan ini. Kami berkeyakinan bahwa melalui kolaborasi dan komitmen yang kuat, kami dapat menghadapi setiap tantangan dan mencapai masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Jakarta, 18 Mei 2022



Andreas S. Soedijianto  
Direktur Utama

h

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) menjadi salah satu kunci keberlanjutan usaha perusahaan. PT. Indolife telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan untuk melaksanakan kegiatan operasional yang sejalan dengan POJK 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

PT. Indolife juga telah membentuk organ pendukung, di jajaran Dewan Komisaris dibentuk komite-komite fungsional untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan, demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan dan jalannya implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

### a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan serta yang menjadi anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Dewan Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar perusahaan. Dalam memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate government), membentuk komite-komite sesuai peraturan yang berlaku dan komite lain yang diperlukan perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan untuk kepentingan pemegang saham dan stakeholders sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Direktur Utama merupakan pengambil keputusan tertinggi yang bertanggung jawab terhadap komitmen keberlanjutan Perusahaan. Dalam praktiknya, Direktur Utama dapat mendelegasikan tugasnya kepada Direktur lain ataupun kepada Pejabat Tinggi di perusahaan sebagai pelaksana penerapan Keuangan Berkelanjutan berdasarkan aspek yang terkait yakni aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

### b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Untuk meningkatkan awareness maupun wawasan pegawai di seluruh jenjang jabatan terkait keuangan berkelanjutan, perusahaan berkomitmen untuk mendukung serta memberikan akses pelatihan dan pengembangan kepada

seluruh pegawai melalui keikutsertaan dalam pelatihan baik pelatihan internal ataupun eksternal terkait keuangan berkelanjutan ataupun sosialisasi Keuangan Berkelanjutan yang diadakan oleh pemerintah.

Di tahun 2021 dengan adanya pandemi Covid-19, perusahaan telah mengadakan & mengikuti beberapa pelatihan, webinar ataupun sertifikasi untuk meningkatkan ketrampilan dan kompetensi kepada seluruh pegawai Indolife antara lain :

1. Digital and Risk Management in insurance 2021 "Waves Of Change : Entering New Dynamics Of Life Insurance"
2. Digital Transformation in Financial Industry
3. Tantangan dalam implementasi IFRS 17 dan Pengendalian Risikonya
4. Awareness SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada Sektor Jasa Keuangan
5. CCNA Cyber Operations Associate
6. Personal Cyber Security Best Practice
7. Desain Infografis (Kelas Dasar)
8. The ROI of Personalized Marketing
9. Dasar-Dasar Klaim & Underwriting
10. Personal Leadership & Karakter Pemimpin yang Sukses
11. Selling Skill & Handling Objection
12. Komunikasi yang Efektif&Teknik Memperluas Pasar Customer

#### **c. Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan**

PT. Indolife dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan berdasarkan prosedur yang berlaku. Manajemen risiko juga diterapkan secara terintegrasi dalam setiap tahapan operasional perusahaan.

Salah satu tantangan atas perkembangan keuangan berkelanjutan adalah cepatnya perubahan teknologi digital yang masih belum sepenuhnya diikuti dengan kesiapan infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia. Terlebih, masih terdapat mitra yang berorientasi pada pencapaian ekonomi, tanpa memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Namun demikian, perusahaan akan menghadapi tantangan ini dengan terus melakukan komitmennya dalam mendukung penciptaan konsep keuangan berkelanjutan.

#### **d. Pemangku Kepentingan**

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan Perusahaan sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi secara langsung oleh keputusan dan strategi Perusahaan. Pemangku kepentingan perusahaan terdiri dari nasabah, pemegang saham, pegawai, pemerintah, mitra

kerja dan masyarakat. Identifikasi pemangku kepentingan perusahaan dilakukan dengan metode pemetaan pemangku kepentingan. Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan strategis, terutama yang berkaitan dengan isu keberlanjutan, termasuk keterlibatan pada penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

#### **e. Permasalahan Keuangan Berkelanjutan**

Inklusi keuangan menjadi salah satu fokus perhatian untuk merespon tingginya kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori 'in the bottom of pyramid' (pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah terpencil, penyandang disabilitas, buruh yang tidak mempunyai dokumen identitas legal dan masyarakat pinggiran), dan mereka tergolong uninsured/uninsurable.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016, setidaknya terdapat empat tujuan inklusi keuangan. Pertama, untuk meningkatkan akses masyarakat pada suatu produk, lembaga atau layanan jasa keuangan.

Kedua, untuk menyediakan produk atau layanan jasa keuangan PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan). Ketiga, meningkatkan produk atau layanan jasa keuangan yang bisa disesuaikan dengan kemampuan dan keperluan masyarakat luas. Terakhir, demi meningkatkan kualitas produk serta layanan jasa keuangan.

Sedangkan, manfaat dari Inklusi Keuangan itu minimal adalah :

1. Membantu Meningkatkan Pemerataan Ekonomi
2. Memberikan Pemahaman Pada Masyarakat
3. Mempersiapkan Rencana Keuangan Dengan Baik
4. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Negara

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa kita simpulkan bahwa tujuan utama dari inklusi keuangan adalah demi menghindari adanya ketimpangan ekonomi di berbagai lapisan masyarakat. Kenapa? Karena dengan memanfaatkan inklusi keuangan, maka akan memudahkan setiap masyarakat untuk bisa mendapatkan akses produk atau layanan keuangan secara lebih menyeluruh untuk bisa digunakan secara baik.

Inilah salah satu tantangan dan masalah yang dihadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Melalui program Inklusi Keuangan, PT. Indolife berusaha untuk menjangkau dan meningkatkan jumlah masyarakat yang mengerti dan memiliki akses terhadap layanan perasuransian. Program inklusi keuangan ini diselenggarakan oleh internal perusahaan sebagai penanggung jawab program literasi & inklusi keuangan dan bekerja sama dengan para Tenaga Pemasar yang berasal dari wilayah tujuan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

Sebagai institusi perasuransian, pemasaran produk asuransi menjadi isu yang sangat perlu diperhatikan karena akan mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan secara signifikan. Untuk itu, perusahaan tidak hanya memperhatikan dan berfokus pada aspek ekonomi, namun juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan ke dalam berbagai kebijakan dan program.

### a. Membangun Budaya Keberlanjutan

Sesuai dengan tujuan rencana keuangan berkelanjutan yaitu pengembangan SDM tingkat lanjut dengan pengembangan sistem pelatihan mandiri, pelaksanaan edukasi nasabah terkait dengan perlunya menjaga lingkungan hidup dan berperan aktif dalam kegiatan yang berorientasi pada lingkungan hidup, maka perlu dilakukan transformasi budaya kerja yang memastikan perilaku para pegawai mendukung kolaborasi, sinergi, pertumbuhan bisnis dengan sehat dan sebagai *motor penggerak dalam membangun budaya keuangan berkelanjutan*.

Dalam membangun budaya kerja berkelanjutan, perusahaan memiliki tim aksi keuangan berkelanjutan yang melibatkan internal perusahaan mulai dari level yang tertinggi sampai terendah. Tim aksi tersebut bertanggung jawab untuk melakukan internalisasi budaya di setiap unit kerja. Tim tersebut bertugas untuk menetapkan, melakukan dan mendorong orang lain untuk melakukan hal yang benar disertai membuat peraturan, prosedur atau metode yang dapat mendukung penerapan budaya berkelanjutan.

### b. Kinerja Ekonomi

*dalam Milyar Rupiah*

No	Deskripsi	Per 31 Desember 2021
1	Pendapatan Premi	13.315,37
2	Klaim dan Manfaat dibayar	9.636,62
3	Beban Usaha	332,16
4	Hasil Investasi	2.605,29
5	Laba Tahun Berjalan	219,29
6	Investasi	48.441,66
7	Ekuitas	19.080,38
8	Total Asset	48.671,32



Pengendalian pandemi Covid 19 di tanah air yang relative telah berjalan lebih baik, ditandai dengan program vaksinasi yang dimulai pada Januari 2021 meski gelombang kedua muncul pada Juli- Agustus 2021, mulai memberikan dampak yang positif bagi perekonomian nasional di berbagai sektor termasuk industri asuransi.

Pemulihan juga terjadi pada sektor pasar keuangan yang berpengaruh positif pada pertumbuhan nilai investasi perseroan (terutama portofolio saham, surat utang dan reksadana) serta hasil investasi yang cukup baik pada akhir Desember 2021.

Per 31 Desember 2021 perusahaan membukukan pendapatan premi sebesar Rp.13,32 triliun. Pertumbuhan pendapatan premi yang signifikan dengan pencapaian hasil investasi sebesar Rp. 2,61 triliun dan pengendalian Klaim dan Manfaat dibayar sebesar Rp. 9,64 triliun serta beban usaha sebesar Rp.332,16 milyar memberi kontribusi yang penting bagi perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp.219,29 miliar.

### **c. Kinerja Sosial**

#### **c.1 Pelayanan Yang Setara**

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan atas produk / jasa yang setara kepada seluruh nasabah. Perusahaan memiliki jaringan kantor pemasaran yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia untuk dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

#### **c.2. Ketenagakerjaan**

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik pengelolaan sumber daya manusia dan hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku khususnya undang-undang ketenagakerjaan. Hal ini diwujudkan diantaranya dengan :

- a. Penetapan standar upah karyawan, termasuk fasilitas lain sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- b. Penerapan kesetaraan, memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa memandang suku, agama, ras dan jenis kelamin dalam mengembangkan karir.
- c. Tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur untuk setiap seluruh kegiatan operasional perusahaan.
- d. Tidak menerapkan praktek kerja paksa

### **Lingkungan Bekerja**

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu syarat guna terlaksananya iklim kerja yang efektif, kondusif dan kooperatif, yang selanjutnya akan berdampak pada pembentukan sumber daya manusia yang unggul. Tempat bekerja PT. Indolife Pensiortama sebagian besar berada di gedung, ruko dan pusat keramaian. Keadaan ini menuntut adanya sistem keamanan gedung maupun bangunan yang terpercaya. Oleh karena itu perusahaan bekerja sama dengan pengelola gedung / ruko atau bangunan untuk memastikan tempat kerja yang aman, nyaman & sehat.

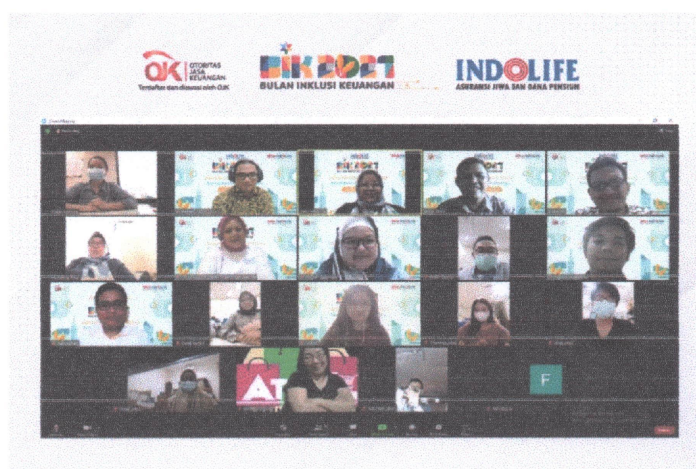
### **Pelatihan & Kompetensi**

Selain terkait masalah undang-undang ketenagakerjaan, untuk memastikan seluruh karyawan mendapatkan pelatihan dan pengembangan, perusahaan menerapkan model kompetensi pengembangan sumber daya manusia. Beberapa pelatihan yang diadakan secara rutin untuk Tenaga Pemasar seperti Dasar-Dasar Klaim & Underwriting, Selling Skill, Handling Objection, Personal Leadership, Komunikasi yang Efektif, Penerapan Program APU & PPT Pada Perusahaan & Mengetahui Kecelakaan Asuransi dengan tujuan meningkatkan skill dan kompetensi para karyawan diharapkan meningkatkan budaya kerja yang mendukung keuangan berkelanjutan.

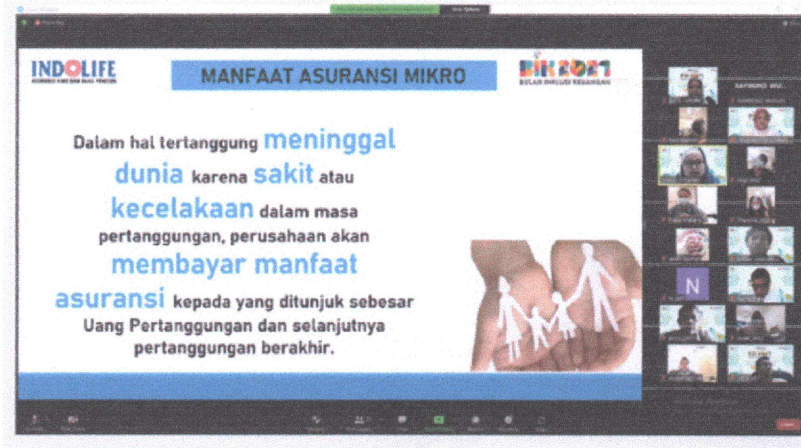
## **c.2. Kemasyarakatan**

### **Inklusi dan Literasi Keuangan**

Inklusi keuangan menjadi salah satu kebijakan pemerintah dalam mendukung pembangunan nasional Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Indolife Pensiortama sebagai perusahaan asuransi yang mendukung dalam kegiatan inklusi dan literasi keuangan ini menyelenggarakan webinar pada 8 Oktober 2021. Webinar ini dihadiri oleh PT AtoZ memperkenalkan Asuransi Mikro.



Informasi mengenai dan produk asuransi dibahas pada webinar kali ini. Fokus pada anggapan masyarakat bahwa asuransi itu mahal, Indolife Pensiortama menyampaikan adanya Asuransi Mikro dengan premi yang relatif murah bisa menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat dengan penghasilan menengah ke bawah. Hal ini membuktikan bahwa asuransi menjangkau semua kalangan.



Webinar berjalan dengan baik dan lancar. Antusias peserta terlihat dari sesi tanya jawab yang diadakan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat tidak lagi beranggapan bahwa asuransi itu mahal dan suatu pengeluaran yang sifatnya tidak penting

Dengan diadakannya acara Edukasi dan Literasi Keuangan tersebut diharapkan akan menambah pengetahuan mengenai manfaat menabung dan berasuransi sejak dini.

### **Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan**

Dengan semangat menjalankan kebaikan dan mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, perusahaan telah melakukan aktivitas berbagi bantuan sosial kepada beberapa pihak diantaranya :

- 1) Sumbangan ke Yayasan Paliatif Surabaya, beralamat di Jl. Biliton No.19, Gubeng, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60281, pada tanggal 9 April 2021.
- 2) Sumbangan Tenda Pleton untuk korban gempa di Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 20 April 2021
- 3) Sumbangan Panti Asuhan Khusus Yatim As-Syafi'iyah Jl. Jatiwaringin Raya No.76, Pondok Gede, Bekasi pada bulan Ramadhan 1442H, tanggal 7 Mei 2021. Acara bertema Ramadhan Berkah ini bertujuan berbagi kepada anak-anak yatim yang sedang mondok dan belajar di Pesantren Khusus Yatim As-Syafi'iyah.

- 4) Sumbangan ke Yayasan Lions Indonesia, pada tanggal 1 September 2021, dengan tujuan memberikan rumah untuk singgah bagi anak-anak penderita kanker, dengan harapan agar mereka yang berasal dari luar Jakarta, yang harus pulang dan pergi melakukan pengobatan di Jakarta, dapat beristirahat dan melakukan proses penyembuhan secara optimal.

#### **d. Kinerja Lingkungan Hidup**

Memastikan bahwa lingkungan tempat bekerja selalu terjaga kebersihannya adalah salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari serangan penyakit. Lingkungan mempunyai andil yang paling besar terhadap status kesehatan yang disusul oleh perilaku. Pengaruh lingkungan hidup terhadap kesehatan demikian penting sehingga banyak penyebab penyakit yang datang dari luar tubuh. Itu artinya, penting untuk menyelidiki seberapa bersih lingkungan tempat bekerja.

##### **Sanitasi**

Sanitasi adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya. Sanitasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan dan mempertahankan standar kondisi lingkungan yang mendasar yang memengaruhi kesehatan manusia.

Sanitasi adalah faktor penting faktor penting yang harus diperhatikan, terutama sarana air bersih, ketersediaan toilet, pengolahan air limbah, pembuangan sampah, dan pencemaran tanah.

PT. Indolife Pensiortama sebagai pihak penyewa gedung Wisma Indocement menyerahkan tugas & tanggung jawab sanitasi kepada pihak yang menyewakan gedung yaitu PT. Serasi Tunggal Mandiri seperti sarana air bersih, ketersediaan toilet, pengolahan air limbah, pembuangan sampah, dan pencemaran tanah. Dalam pelaksanaannya, PT. Serasi Tunggal Mandiri selaku pihak yang menyewakan gedung telah memenuhi Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan sertifikasi ISO 45001:2018

Selain itu, perusahaan pun selalu mensosialisasikan kepada seluruh karyawan akan pentingnya hemat dalam penggunaan air misalnya :

1. Menutup kran air dengan rapat setelah digunakan.
2. Membuka kran air tidak maksimal/100%, agar tidak banyak air yang terbuang.

### **Tempat Sampah Ramah Lingkungan**

Pengelolaan Sampah semakin hari semakin penting. Salah satu langkah utama dalam pengelolaan sampah adalah sorting atau pemilahan. Sampah harus dipilah dan dibuang berdasarkan jenisnya agar pengelolaan sampah lebih mudah.

Di lingkungan perusahaan telah di sediakan tempat sampah dengan kode berbeda berdasarkan fungsinya.

- (a) Organik : sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia dengan waktu yang cukup cepat, seperti Daun, Kayu, Kulit Telur, Bangkai Hewan dan Tumbuhan, Sisa Makanan.
- (b) Non Organik : sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai namun dapat di daur ulang, seperti Kertas, Kaleng, Plastik, Majalah Bekas, Koran Bekas, Kemasan Minuman, Botol Kaca, Tisu.
- (c) B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) : menampung khusus sampah B3 atau sampah dengan Bahan Berbahaya dan Beracun, seperti Battery, Pestisida, Hairspray, Detergen, Carbon Paper.

Pemilahan sampah dari sumbernya merupakan salah satu upaya untuk mengelola sampah dan mengurangi dampak buruk yang dapat ditimbulkan dikemudian hari jika tidak dipilah dari awal oleh para karyawan.

### **Sistem Kerja Ramah Lingkungan**

Sebagai bentuk dukungan perusahaan dalam meminimalkan dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan, perusahaan melakukan beberapa inisiatif aktifitas operasional yang mengarah kepada kebijakan go green. Hal ini di implementasikan dengan membangun kepedulian karyawan dalam menerapkan *sustainability culture* berupa penghematan listrik, penghematan air dan penghematan kertas.

Beberapa contoh inisiasi penghematan kertas :

- Menggunakan kertas bekas pakai, yaitu pemanfaatan bagian belakang kertas bekas pakai yang masih kosong (cetak bolak-balik)
- Mengurangi penggunaan kertas sebagai media cetak untuk dokumen yang tidak terlalu penting dan diarahkan ke dokumen digital

Beberapa contoh inisiasi penghematan listrik :

- Penggunaan atau penggantian lampu hemat energi, ke arah LED
- Penataan lampu sesuai dengan letak untuk mendapatkan pencahayaan yang optimal

h

- Mematikan pendingin ruangan, lampu, komputer dan peralatan listrik lainnya bila sudah tidak digunakan
- Mematikan lampu yang tidak digunakan pada saat jam istirahat

#### e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk

##### **Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan**

Perusahaan belum secara khusus mempunyai produk yang menuju ke arah program keuangan berkelanjutan. Namun demikian, perusahaan mengikuti isu perkembangan produk terkait keuangan berkelanjutan. Di Indonesia kini pengembangan terkait produk asuransi khususnya teknik memasarkan produk asuransi sering dijumpai dengan cara daring (online), atau biasa disebut dengan istilah digital insurance. Cara ini bertujuan untuk memudahkan akses layanan kepada masyarakat, sehingga tidak memerlukan tatap muka, tidak perlu menunggu lama proses penerbitan asuransi, dan tidak memerlukan banyak kertas.

##### **Keamanan Data Nasabah**

Selain Pengembangan Produk, pemenuhan kepentingan nasabah menjadi prioritas utama perusahaan. Indikator utama dari efektivitas kinerja pegawai adalah terpenuhinya kepentingan nasabah melalui kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan menjalankan kegiatan operasional perasuransian dengan baik dan patuh terhadap semua peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, tidak terdapat denda atas ketidakpatuhan perusahaan terhadap undang-undang atau peraturan terkait penyediaan produk/jasa.

Privasi dan keamanan data nasabah merupakan hal kunci dalam membangun dan menjaga kepercayaan nasabah terhadap perusahaan. Untuk itu diperlukan komitmen untuk senantiasa melakukan perlindungan nasabah dengan menjaga privasi dan keamanan data nasabah pada setiap transaksi perasuransian yang dilakukan dan tidak melakukan penyebaran data pribadi kepada pihak lain. Data nasabah hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang dan disimpan dalam database berbasis teknologi tinggi.

Implementasi teknologi informasi (TI) untuk pengamanan data nasabah terus disempurnakan, antara lain melalui:

- *Threat intelligence* yang melindungi sistem TI dari serangan *cyber attack* dan *phising*
- *Security awareness* dan *dataleakage protection* yang menjamin keamanan dan kerahasiaan data diinternal

### Survei Kepuasan Nasabah

Untuk mengetahui sudah sejauh mana tingkat kepuasan nasabah PT. Indolife Pensiantama atas pelayanan yang diberikan di tahun 2020, maka pada tahun 2021 ini perusahaan melaksanakan Survei Kepuasan Nasabah. Survei dilakukan dengan menggunakan questioner berupa link URL yang dikirim langsung ke nomor handphone nasabah untuk diisi/ jawab sesuai pertanyaan yg diterima.

Penentuan sample yang digunakan adalah Metode Stratified Random Sampling dimana populasi dibagi strata-strata, baik secara simple random sampling maupun systemic random sampling. Responden dipilih secara proporsional berdasarkan jumlah peserta perorangan.

No.	Pertanyaan	Penilaian
1	Penjelasan produk Indolife dari Tenaga Pemasar sesuai dengan kebutuhan anda	Sangat Puas
2	Saat ini pencetakan sertifikat polis cepat dan akurat	Puas
3	Pengiriman polis dan nilai tunai sesuai dengan harapan anda	Sangat Puas
4	Informasi polis dan total manfaat, dapat anda peroleh dengan mudah dan cepat	Sangat Puas
5	Mudah mendapatkan informasi polis dari Tenaga Pemasar	Sangat Puas
6	Saat ini form Indolife sebagai kelengkapan dokumen klaim, dapat anda peroleh secara mudah	Puas
7	Anda akan mereferensikan produk Indolife kepada teman, rekan kerja, keluarga	Sangat Puas

Berdasarkan tabulasi diatas, dapat disimpulkan bahwa pada survei kepuasan nasabah yang dilaksanakan di tahun 2021 ini, rata-rata penilaian nasabah PT. Indolife Pensiantama adalah "Sangat Puas".

h